

STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOP	GPD-SOP- FAT-006	TANGGAL	
Revisi	02	EFEKTIF	1 AGUSTUS 2021

1. TUJUAN

Prosedur ini bertujuan agar uang hasil penjualan Salesman setiap harinya, baik dalam bentuk Tunai maupun Non Tunai dapat di setorkan kepada Kasir di DSO

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini menjelaskan mulai dari Salesman melakukan sinkronisasi data, hingga uang hasil penjualan berhasil tersetorkan kepada Kasir

3. IKHTISAR PERUBAHAN

Revisi terkait adanya penambahan atas fungsi Salesman Gonusa tidak hanya menjual produk FMCG tapi juga menjual produk Rokok

4. PENGESAHAN

	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN	TANGGAL
Dibuat Oleh	ADHITYA YOGA SUKARNO	SOP SUPERVISOR	9	14/4 2021
Diperiksa Oleh	GINA GUNAWAN	DA & SOP MANAGER	61-	294/21
Diperiksa Oleh	ENDAH SUSANTI	FAT MANAGER	A.	(4/ ₄ 2021
Disetujui Oleh	ANDRIAL KESUMA TIO	DIREKTUR	aul	22/42



STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOP	GPD-SOP- FAT-006	TANGGAL	1 AGUSTUS 2021
Revisi	02	EFEKTIF	1 A003103 2021

5. ISTILAH

5.1. SFA (Sales Force Automation)

Sebuah perangkat yang digunakan pada divisi sales untuk mensupport sistem agar dapat terintegrasi dengan DMS

5.2. DMS
(Distribution
Management
System)

: Sejenis aplikasi yang digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas operasional dari jenis bisnis distribusi (distributor)

5.3. Giro :

: Alat Pembayaran yang sah dimana untuk pencairan dana dapat diambil sewaktu-waktu atau ditarik sampai ke batas *limit* yang telah ditentukan oleh pihak bank

6. REFERENSI

- GPD-SOP-SLS-001 PENAGIHAN PIUTANG DAGANG GT
- GPD-SOP-SLS-002 PENAGIHAN PIUTANG DAGANG MT
- GPD-SOP-LOG-003 EKSEKUSI PENGIRIMAN PENJUALAN TO

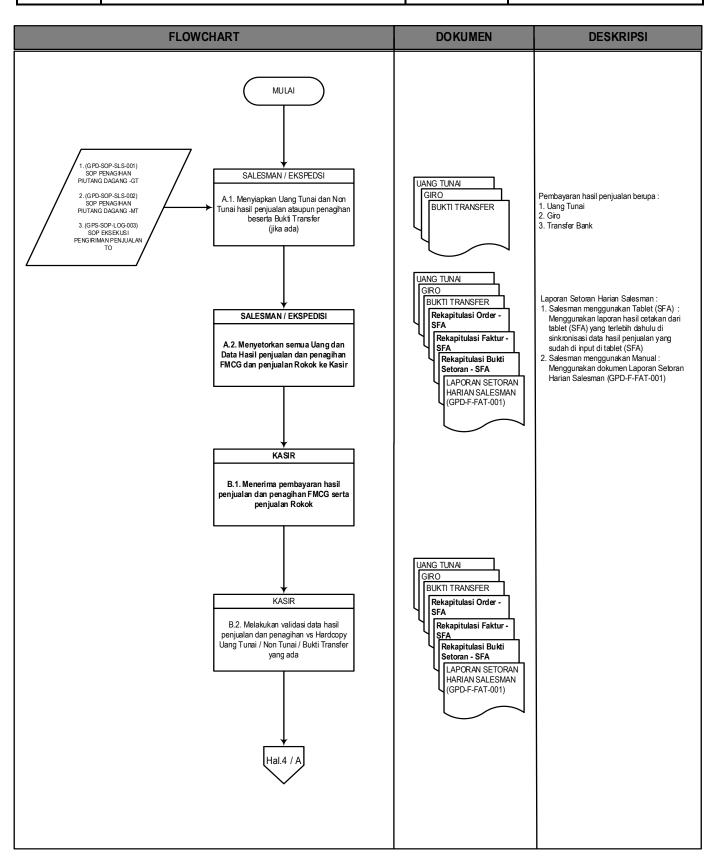
7. ALUR PROSES DIAGRAM



STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOP	GPD-SOP- FAT-006	TANGGAL	1 AGUSTUS 2021
Revisi	02	EFEKTIF	1 4003103 2021

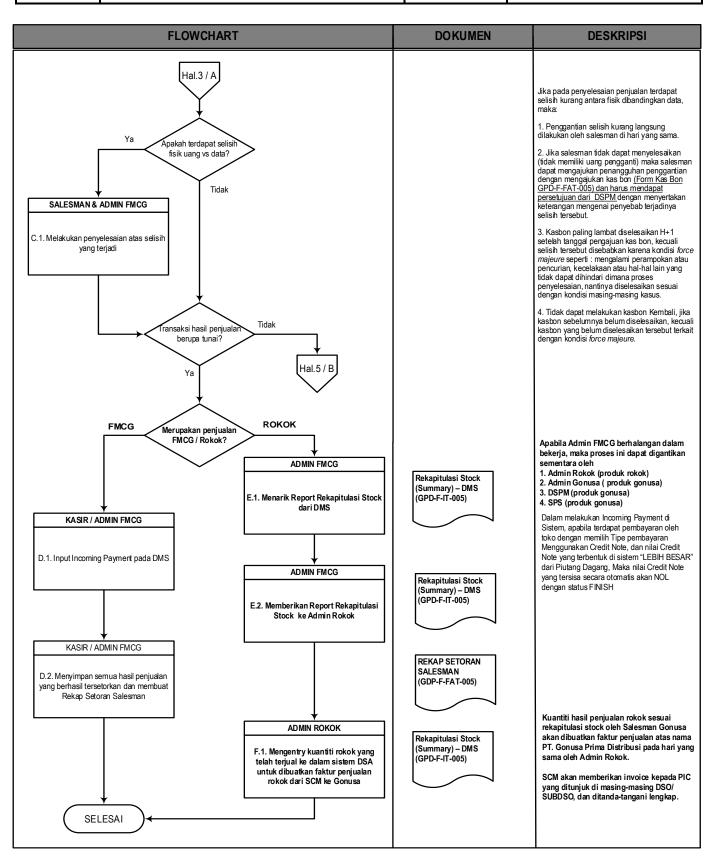




STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOPGPD-SOP- FAT-006TANGGAL
EFEKTIF1 AGUSTUS 2021

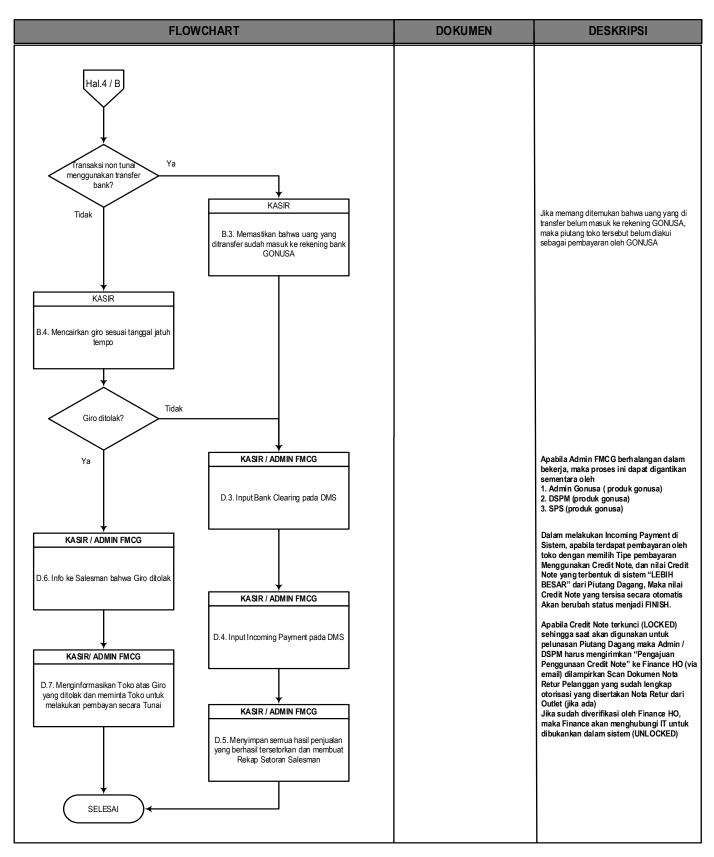




STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

 No. SOP
 GPD-SOP- FAT-006
 TANGGAL EFEKTIF
 1 AGUSTUS 2021





STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOP	GPD-SOP- FAT-006	TANGGAL EFEKTIF	1 AGUSTUS 2021
Revisi	02		

8. ALUR PROSES NARASI

A. SALESMAN / EKSPEDISI

A.1) Menyiapkan Uang Tunai dan Non Tunai hasil penjualan ataupun penagihan beserta Bukti Transfer (jika ada)

Pembayaran hasil penjualan berupa:

- 1. Uang Tunai
- 2. Giro
- 3. Transfer Bank

Laporan Setoran Harian Salesman:

- Salesman menggunakan Tablet (SFA): Menggunakan laporan hasil cetakan dari tablet (SFA) yang terlebih dahulu disinkronisasi data hasil penjualan yang sudah di input di tablet (SFA)
- 2. Salesman menggunakan Manual : Menggunakan dokumen Laporan Setoran Harian Salesman (GPD-F-FAT-001)

A.2) Menyetorkan semua Uang dan Data Hasil penjualan dan penagihan FMCG dan penjualan Rokok ke Kasir

B. KASIR

- B.1) Menerima pembayaran hasil penjualan dan penagihan FMCG serta penjualan Rokok
- B.2) Melakukan validasi data hasil penjualan dan penagihan vs Hardcopy Uang Tunai/ Non Tunai / Bukti Transfer yang ada
- B.3) Memastikan bahwa uang yang ditransfer sudah masuk ke rekening bank GONUSA
 - Jika memang ditemukan bahwa uang yang di transfer belum masuk ke rekening GONUSA, maka piutang toko tersebut belum diakui sebagai pembayaran oleh GONUSA
- B.4) Mencairkan giro sesuai tanggal jatuh tempo

C. SALESMAN & ADMIN FMCG

- C.1) Melakukan penyelesaian atas selisih yang terjadi Jika pada penyelesaian penjualan terdapat selisih kurang antara fisik dibandingkan data, maka:
 - 1. Penggantian selisih kurang langsung dilakukan oleh salesman di hari yang sama.
 - 2. Jika salesman tidak dapat menyelesaikan (tidak memiliki uang pengganti) maka salesman dapat mengajukan penangguhan penggantian dengan mengajukan kas bon (Form Kas Bon GPD-F-FAT-005) dan harus mendapat



STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOP	GPD-SOP- FAT-006	TANGGAL	1 AGUSTUS 2021
Revisi	02	EFEKTIF	1 AGUS1US 2021

<u>persetujuan dari DSPM</u> dengan menyertakan keterangan mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut.

- 3. Kasbon paling lambat diselesaikan H+1 setelah tanggal pengajuan kas bon, kecuali selisih tersebut disebabkan karena kondisi force majeure seperti : mengalami perampokan atau pencurian, kecelakaan atau hal-hal lain yang tidak dapat dihindari dimana proses penyelesaian, nantinya diselesaikan sesuai dengan kondisi masing-masing kasus.
- 4. Tidak dapat melakukan kasbon Kembali, jika kasbon sebelumnya belum diselesaikan, kecuali kasbon yang belum diselesaikan tersebut terkait dengan kondisi *force majeure*.

D. KASIR / ADMIN FMCG

D.1) Input Incoming Payment pada DMS

Dalam melakukan Incoming Payment di Sistem, apabila terdapat pembayaran oleh toko dengan memilih Tipe pembayaran Menggunakan Credit Note, dan nilai Credit Note yang terbentuk di sistem "LEBIH BESAR" dari Piutang Dagang, Maka nilai Credit Note yang tersisa secara otomatis akan NOL dengan status FINISH

- D.2) Menyimpan semua hasil penjualan yang berhasil tersetorkan dan membuat Rekap Setoran Salesman
- D.3) Input Bank Clearing pada DMS

Apabila Admin FMCG berhalangan dalam bekerja, maka proses ini dapat digantikan sementara oleh

- 1. Admin Gonusa (produk gonusa)
- 2. DSPM (produk gonusa)
- 3. SPS (produk gonusa)
- D.4) Input Incoming Payment pada DMS
- D.5) Menyimpan semua hasil penjualan yang berhasil tersetorkan dan membuat Rekap Setoran Salesman
- D.6) Info ke Salesman bahwa Giro ditolak
- D.7) Menginformasikan Toko atas Giro yang ditolak dan meminta Toko untuk melakukan pembayan secara Tunai

E. ADMIN FMCG

E.1) Menarik Report Rekapitulasi Stock dari DMS

Apabila Admin FMCG berhalangan dalam bekerja, maka proses ini dapat digantikan sementara oleh

- 1. Admin Rokok (produk rokok)
- 2. Admin Gonusa (produk gonusa)
- 3. DSPM (produk gonusa)
- 4. SPS (produk gonusa)



STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENCATATAN PENYELESAIAN PENJUALAN

No. SOP	GPD-SOP- FAT-006	TANGGAL	1 AGUSTUS 2021
Revisi	02	EFEKTIF	1 A003103 2021

E.2) Memberikan Report Rekapitulasi Stock ke Admin Rokok

F. ADMIN ROKOK

F.1) Mengentry kuantiti rokok yang telah terjual ke dalam sistem DSA untuk dibuatkan faktur penjualan rokok dari SCM ke Gonusa

Kuantiti hasil penjualan rokok sesuai rekapitulasi stock oleh Salesman Gonusa akan dibuatkan faktur penjualan atas nama PT. Gonusa Prima Distribusi pada hari yang sama oleh Admin Rokok. SCM akan memberikan invoice kepada PIC yang ditunjuk di masingmasing DSO/SUBDSO, dan ditanda-tangani lengkap.